



tahap 1

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX10%
INTERNET SOURCES4%
PUBLICATIONS%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.cnnindonesia.com Internet Source	3%
2	repository.unas.ac.id Internet Source	1%
3	puspeka.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
4	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
5	lpmpjogja.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
6	repository.stikosa-aws.ac.id Internet Source	<1%
7	www.researchgate.net Internet Source	<1%
8	kc.umn.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1%

10	repository.upi.edu Internet Source	<1%
11	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
12	www.kompasiana.com Internet Source	<1%

Daftar Pustaka

Jufanny, D., & Girsang, L.R. (2020). Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”). *Jurnal Semiotika*, 14 (1): 8- 23.

Aliu, R., Waleleng, G., & Runtuwene, A. (2022). Analisis Semiotika Toxic Masculinity Dalam Podcast Deddy Corubuzier dan Ivan Gunawan. *Acta Diurna Komunikasi*, 4 (1).

Wulan, N. (2015). “Cowok be Gentle”: Maskulinitas Mahasiswa Laki-laki Muslim di Surabaya. *Jurnal Lakon*, 4 (1): 1-23. Drianus, O. (2019). Hegemonic Masculinity Wacana Relasi Gender dalam Tinjauan Psikologi Sosial. *PSYCHOSOPHIA: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 1 (1): 36-50.

Salim, R. P., & Winardi, Y. K. (2020). Maskulinitas Toksik Dalam Film Fight Club Oleh David Fincher. *Seminar Nasional Ilmu Terapan IV*.

Mahdi, M. I. (2022). Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesiacapai-191-juta-pada-2022>. . Diakses 1 Oktober 2022

Winardi, Y. K., & Salim, R. P. (2020). Maskulinitas Toksik Dalam Film Fight Club oleh David Fincher. *Seminar Nasional Ilmu Terapan IV*: 1-7.

Boise, S. D., (2019). Editorial: is masculinity toxic?. *Norma*, 14 (3):147.151. <https://www.tandfonline.com/doi/epub/10.1080/18902138.2019.1654742?needAccess=true>

Johnson, J. (2020). What to know about toxic masculinity. <https://www.medicalnewstoday.com/articles/toxic-masculinity> . Diakses pada 3 Oktober 2022

Briceño, V. G (2019). Short Film. <https://www.euston96.com/en/short-film/> .

Hastuti, S. (2013). Efektivitas Iklan Layanan Masyarakat di Televisi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2 (2): 67-72.

Baskoro, A. P. (2018). Gaya Eksekusi Iklan Digital Studio Workshop Depok Melalui Poster. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, 5 (1): 13-24.

Lukitaningsih, A. (2013). Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13 (2): 116-129.

Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Prenada Media.

Abdi, H. (2021). Iklan Layanan Masyarakat adalah Iklan yang Menyajikan Pesan Sosial, Ketahui Kriterianya. <https://hot.liputan6.com/read/4805514/iklanlayanan-masyarakat-adalah-iklan-yang-menyajikan-pesan-sosial-ketahui-kriterianya> . Diakses 5 Oktober 2022

Rohmaniah, A. F. (2021). Kajian Semiotika Roland Barthes. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2 (2): 124-134.

Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatera.

John, Fiske. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press